

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan Karyawan

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Suroto yang dikutip dalam jurnal Ekonomi Pembangunan teori pendapatan adalah seluruh penerimaan yang didapat seseorang berupa uang atau barang dari pihak lain atau sebuah perusahaan atau industri yang memberinya pekerjaan atas dasar jasa yang telah dilakukannya.¹⁰

Dalam pasal 1 nomor 33 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan, memberikan pengertian tentang upah yaitu sebuah hak pekerja atau buruh yang telah ditetapkan sesuai dengan kesepakatan diawal, termasuk tunjangan yang didapatkan oleh pekerja atau keluarganya atas pekerjaan atau jasa yang telah diberikan.¹¹

Pendapatan atau yang bisa disebut dengan upah merupakan suatu imbalan atau penerimaan yang diberikan pemilik perusahaan atau industri kepada para pekerjanya atas jasa mereka yang telah lakukan. Menurut Dewan Penelitian Pengupahan Nasional yang dikutip dari Yulia Putri dan Mike Triani upah berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup yang diberikan oleh suatu perusahaan

¹⁰ Rio Christoper., et. all., "Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15 (1), 2017, hal. 44.

¹¹ Oki Wahyu Budijanto, "Upah Layak Bagi Pekerja/Buruh dalam Perspektif Hukum dan HAM", *Jurnal Penelitian Hukum DE JURE*, 17 (3), 2017, hal. 399

kepada para pekerjanya, yang dinilai dalam bentuk uang dan telah disetujui antara pemberi kerja dan penerima kerja.¹² Menurut BPS upah atau pendapatan atau gaji bersih merupakan imbalan yang diperoleh karyawan atau pekerja selama sebulan, baik berupa barang atau uang yang telah dibayarkan.¹³

b. Tujuan Pemberian Pendapatan

Dalam sebuah pekerjaan memberikan hasil atau upah kepada karyawan merupakan hal wajib yang harus dilakukan. Karena dengan bantuan para karyawan yang bekerja akan mendapatkan hasil dari proses produksi.

Menurut Malayu S.P Hasibuan tujuan pemberian gaji atau upah adalah sebagai berikut:¹⁴

1) Ikatan kerja sama

Dengan adanya ikatan kerja sama yang terjadi antara pekerja dan pemilik usaha, maka karyawan harus melakukan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan perusahaan wajib memberikan upah atas kerja karyawan yang telah dilakukan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

2) Kepuasan Kerja

¹² Yulia Putri dan Mike Triani, "Analisis Pasar Tenaga Kerja Sektor Industri Terhadap Tingkat Upah Di Indonesia", hal. 489

¹³ Badan Pusat Statistik, "Upah", <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/2389>, diakses tanggal 26 Agustus 2021

¹⁴ Malayu S.P Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Refisi Cetakan Kesebelas, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 9.

Dengan adanya balas jasa yang diberikan oleh perusahaan atas kerja yang telah dilakukan, maka karyawan akan memperoleh kepuasan dari hasilnya.

3) Motivasi

Jika balas jasa yang diberikan oleh perusahaan cukup besar atau setimpal dengan usaha yang dilakukan oleh karyawan, maka akan menimbulkan motivasi pada karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan lebih giat.

4) Disiplin

Dengan pemberian balas jasa yang setimpal atau cukup yang dirasa oleh karyawan, maka akan menimbulkan sifat disiplin pada diri karyawan dalam bekerja.

Tujuan pemberian balas jasa ini dapat memberikan kepuasan pada semua pihak. Dimana karyawan mendapatkan kepuasan dari upah yang didapatkan setelah bekerja, dan perusahaan mendapatkan laba yang lebih dan dapat memproduksi suatu barang dengan bantuan karyawan.

c. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Kadar Nurjaman jenis pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung.¹⁵

1) Kompensasi langsung

¹⁵ Kadar Nurjaman, Manajemen Personalialia, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 193.

Kompensasi langsung adalah gaji atau upah yang diberikan secara langsung sesuai dengan ketentuan awal dan berdasarkan tenggang waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2) Kompensasi tidak langsung

Kompensasi tidak langsung adalah pemberian pembagian keuntungan pada karyawan diluar gaji atau upah yang diberikan oleh perusahaan.

d. Tujuan Penetapan Upah

Dalam memberikan upah kepada karyawan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya:¹⁶

- 1) Menghindari atau mengurangi persaingan yang tidak sehat antar sesama pekerja.
- 2) Menghindari adanya eksploitasi pekerja yang memanfaatkan kondisi pasar untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya.
- 3) Sebagai pengaman untuk mengetahui tingkat upah yang diberikan.
- 4) Menghindari kemiskinan yang absolute karena pemenuhan kebutuhan dasar para pekerja.

2 Karyawan

a. Pengertian karyawan

¹⁶ Nur Insan, "Upah dan Kepuasan Kerja (Studi Kasus Karyawan Swalayan Yayasan Indonesia Timur di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan)", *Jurnal Administrasi Bisnis* , 10 (1), 2020, Hal. 3.

Karyawan merupakan suatu kekayaan dalam suatu perusahaan atau industri. Aktivitas perusahaan tidak akan berjalan ketika tidak memiliki karyawan. Karyawan dapat disebut juga dengan tenaga kerja. Tenaga kerja menurut dinas tenaga kerja sebagaimana yang dikutip dari e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi yang membahas mengenai kesempatan kerja. Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat terserap untuk bekerja pada suatu perusahaan, industri, maupun instansi yang ada. Sedangkan pengertian secara umum yaitu jumlah dari total angkatan kerja yang dapat terserap dan ikut aktif dalam kegiatan perekonomian. Dan ketenagakerjaan merupakan masalah utama yang dapat membantu mengurangi pengangguran.

Tenaga kerja diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003 bab I pasal 1 ayat 2, yang menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu menghasilkan barang atau jasa yang digunakan untuk kebutuhan pribadinya atau masyarakat. Dalam hal ini, tenaga kerja dibedakan menjadi dua golongan yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk yang tergolong dalam kelompok tenaga kerja jika telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang ada di Indonesia adalah berusia 15 tahun sampai 64 tahun. Namun banyak sekali perbedaan pendapat mengenai usia kerja, ada yang menyebutkan bahwa dalam usia 17 atau 20 tahun sudah masuk usia tenaga kerja. Bahkan ada yang menyebutkan usia 7 tahun sudah

termasuk dalam golongan tenaga kerja, contohnya anak-anak yang sudah bekerja di jalanan.

Tenaga kerja menurut Secha Alatas dan Rudi Bambang sebagaimana dikutip dari Sri Maryanti adalah bagian dari penduduk yang mau berkeja dan dapat memproduksi suatu barang atau jasa. Menurut Payaman sebagaimana dikutip dari Sri Maryanti tenaga kerja adalah penduduk yang berusia 10 tahun atau lebih, yang sedang mencari kerja atau sedang bekerja dan melakukan kegiatan lain, seperti sekolah atau mengurus rumah tangga.¹⁷

Pekerja menurut Adam Smith sebagaimana dikutip dari Yulia Putri dan Mike Triani merupakan pemegang penting dalam perekonomian, karena dengan adanya pekerja maka sebuah industri atau perusahaan akan berjalan dengan lancar. Namun, kelancaran tersebut juga harus didukung dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia yang baik didapatkan dari kualitas pendidikan yang bermutu, yang dapat menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi, mempunyai pola pikir dan cara bertindak yang *modern*.

b. Fungsi dan Peran Karyawan

Karyawan dalam suatu perusahaan atau industri memiliki peranan yang harus dilakukan diantaranya:

¹⁷ Sri Maryanti, et. al., *Deskripsi Perencanaan Ketenagakerjaan*, (Jakarta: Citra Harta Prima, 2017), hal. 33-34.

- 1) Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perintah yang diberikan.
- 2) Menjagaa ketertiban dan menaati peraturan yang diberikan
- 3) Bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
- 4) Menciptakan suasana yang tenang dan tidak membuat gaduh.

c. Kewajiban karyawan

- 1) Melaksanakan pekerjaan dengan baik
- 2) Patuh pada aturan yang diberikan
- 3) Menciptaan ketenangan kerja

3 Cara Peningkatan Pendapatan Karyawan

Cara meningkatkan pendapatan karyawan dapat dilakukan dengan beberapa cara. Peran karyawan dalam hal ini sangat dibutuhkan, karena dengan keseriusan karyawan dalam bekerja dan komitmen yang dilakukan. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkann pendapatan karyawan yang dikutip dari skripsi Aisra Sarah, yang lebih memfokuskan pada proses industri melakukan penyadaran pada masyarakat memiliki beberapa tahap yaitu: ¹⁸

- a. Penyadaran: tahap ini merupakan tahap memberikan sosialisasi kepada masyarakat bahwa kegiatan pemberdayaan ini penting untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

¹⁸ Aisra, Sarah, Skripsi: “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Hono Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara” (Palopo: Institut Agama Islam Palopo), hlm. 17

- b. Pendayaan: pada tahap ini masyarakat diberikan sebuah daya, kekuasaan, dan sebuah peluang yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- c. Tahap *capacity building* dan *networking* yang mencakup:
 - 1) Melakukan sebuah pelatihan, workshop, dan lainnya untuk membangun dan mengasah ketrampilan dirinya dan siap untuk menerima dan menjalankan tugas yang diberikan kepadanya. Menurut Simamora yang dikutip dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi pelatihan (training) merupakan sebuah proses pembelajaran yang melibatkan keahlian yang memiliki fungsi untuk meningkatkan kinerja para pekerja. Dan menurut Gomes pelatihan adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan performanya dalam bekerja.¹⁹
 - 2) Membuat hubungan yang baik dengan pemerintah daerah yang bisa mendukung adanya kelembagaan lokal.
 - 3) Tahap melakukan pelaksanaan dan pendampingan
 - 4) Melakukan kegiatan yang di *planning* secara bersama.
 - 5) Tahap evaluasi: memantau setiap kegiatan yang dilakukan, mengevaluasi kegiatan, mencari solusi atas masalah yang dihadapi dari hasil proses evaluasi, dan terakhir tahap terminasi, yang dilakuan setelah program dinilai berjalan

¹⁹ Mega Karinda, et. all., "Kajian Terhadap Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pelayanan Bank Sulutgo Cabang Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (3), 2016, hal.384

sesuai yang diinginkan. Pada tahap selanjutnya yaitu proses evaluasi.

Menurut Curtis Dan B. Floyd, James J. Winsor, Jerryl L., yang dikutip dari jurnal *Scholaria* Evaluasi adalah sebuah proses penilaian. Penilaian dalam evaluasi bisa menjadi positif atau negatif atau gabungan dari keduanya. Saat seseorang melakukan sebuah evaluasi maka orang tersebut akan mengamati dan mengambil keputusan tentang nilai atau manfaat yang dilihatnya.²⁰

Dalam proses meningkatkan pendapatan karyawan yang dilakukan oleh sebuah industri, terdapat kesamaan dengan beberapa cara yang dilakukan dalam pemberdayaan. Menurut Wilson sebagaimana yang dikutip dari jurnal *Maksipreneur* memaparkan empat tahapan dalam proses pemberdayaan yakni sebagai berikut:²¹

- a. *Awakening* atau penyadaran, dimana pada tahap ini masyarakat disadarkan atas kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki serta memberikan arahan kepada mereka bahwa mereka layak memiliki kondisi yang lebih baik.
- b. *Understanding* atau pemahaman, dalam tahap ini masyarakat diberikan pemahaman yang jauh lebih

²⁰ Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan", *Jurnal Scholaria*, 5 (2), 2015, hal. 2

²¹ Bambang Sugeng Dwiyanto, "Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Kapasitas dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan", *Jurnal Maksipreneur*, 3 (1), 2013, hal 41

mendalam mengenai diri mereka sendiri, dan keadaan umum lainnya. Untuk mau dan mampu melihat kondisi sekitarnya.

- c. *Harnessing* atau memanfaatkan, setelah masyarakat sadar dan mengerti mengenai makna dari pemberdayaan selanjutnya yaitu harus bisa memutuskan mau memanfaatkan peluang atau tidak
- d. *Using* atau menggunakan, dalam hal ini masyarakat dapat menggunakan ketrampilan atau manfaat yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Sentra Industri

Adam Smith merupakan tokoh yang dianggap sebagai pijakan awal perkembangan ekonomi industri. Munculnya sebuah perusahaan-perusahaan yang ada adalah salah satu contoh awal terjadinya revolusi industri. Adam Smith berfikir bahwa pembagian kerja adalah salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian dalam hal produktivitas, keahlian, dan ketrampilan tenaga kerja.²²

1. Pengertian Industri

Menurut Arsyad sektor industri dianggap sebagai *the leading sector* yang dapat membantu industri atau sektor-sektor yang lain dapat berkembang, seperti sektor jasa dan pertanian.²³ Majunya suatu

²² Arif Hoetoro, *Ekonomika Industri Kecil*, (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2017), hal. 12

²³ Arsyad Linkolin. *Ekonomi Pembangunan Edisi ke-5*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal.23

wilayah dapat ditandai dengan banyaknya sektor industri yang semakin berkembang dan berperan dalam pengolahan dan dapat membantu perekonomian dalam wilayah. Menurut Sarah dan Resosudarmo yang dikutip dalam jurnal menyatakan bahwa dengan adanya suatu industri dapat menggantikan peran sektor tradisional seperti pertanian dalam penyerapan tenaga kerja dan juga pendapatan daerah.²⁴ Pada sektor industri dapat memberikan dampak yang positif dimana menghasilkan produksi sektor industri dan menyediakan kesempatan kerja.²⁵

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri adalah suatu usaha yang dilakukan dengan melakukan pengolahan barang mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual.²⁶ Dan perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatannya ekonomi, yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi mengenai pengelolaan industri tersebut yang kemudian terdapat pengelola dalam menjalankan suatu industri.

²⁴ Sarah dan Budi Resosudarmo, *Peran Sektor Pengolahan Terhadap Perekonomian Daerah Khusus Ibukota Jakarta*, (Direktorat Pengkajian Sistem Sosial, Ekonomi, dan Pengembangan Wilayah, BPP Teknologi, 1998), hal 40

²⁵ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.55

²⁶ Badan Pusat Statistik, "Istilah", https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=53, diakses pada 26 Agustus 2021

2. Jenis-Jenis Industri:

Terdapat beberapa jenis dari industri diantaranya sebagai berikut:

- a. Jenis industri berdasarkan jumlah tenaga kerja
 - 1) Industri rumah tangga banyaknya jumlah karyawan antara 1-4 orang.
 - 2) Industri kecil banyaknya jumlah karyawan antara 5-19 orang.
 - 3) Industri sedang atau menengah banyaknya jumlah karyawan antara 20-99 orang.
 - 4) Industri besar banyaknya jumlah karyawan antara 100 orang atau lebih.
- b. Jenis-Jenis Industri berdasarkan klasifikasi atau penjenisannya
 - 1) Industri kimia dasar: seperti semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dsb.
 - 2) Industri mesin dan logam dasar: pesawat, kendaraan bermotor, tekstil, dll
 - 3) Industri kecil: industri roti, kompor minyak, makanan ringan, dll
 - 4) Aneka Industri : industri pakaian, makanan dan minuman, dll²⁷

3. Manfaat Industri

Dengan adanya industri dapat memberikan manfaat yang positif untuk masyarakat. Dengan adanya industri masyarakat menyambutnya dengan baik, karena dengan adanya suatu industri pada suatu daerah,

²⁷ Aris Kurniawan, Pengertian Industri-cabang, Jenis, Tujuan, Faktor, Dampak Para Ahli, 13 Agustus 2021, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-industri/>, diakses tanggal 26 Agustus 2021

maka akan memberikan efek juga kepada masyarakat dimana akan menambah jumlah tenaga kerja, dapat meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, dan akan membuka lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran dan juga kemiskinan.²⁸

. Menurut Irzan dalam industri memiliki manfaat sosial berarti bagi perekonomian masyarakat diantaranya:²⁹

- a. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat, dari sandang, papan, maupun pangan.
- b. Terciptanya lapangan kerja yang baru, karena semakin banyaknya industri yang ada maka dapat membantu perekonomian dalam masyarakat. Karena dengan adanya suatu industri akan membutuhkan tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat.
- c. Dapat meningkatkan pendapatan.
- d. Dapat ikut serta mendukung pembangunan nasional dibidang ekonomi utamanya pada sektor industri.

Menurut Monks dkk yang dikutip dalam jurnal pendidikan fokasi mengatakan bahwa orang yang mandiri akan memperlihatkan sikap yang siap, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, percaya diri,

²⁸ Yunia Rahayuningsih, "Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon", *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 1 (1), 2017, hlm. 18.

²⁹ Irzan Azhari Saleh, *Industri Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*, (Bina Aksara : Jakarta, 1981), hal. 51

dan mampu mengambil keputusan. Steinberg dalam jurnal pendidikan fokasi menyusun kemandirian dalam 3 aspek yaitu:³⁰

- a. Kemandirian Emosi: dalam hal ini kemandirian dapat diartikan dimana seseorang dapat melepaskan diri dari ketergantungan orang lain.
- b. Kemandirian perilaku: dalam hal ini kemandirian dapat diciptakan dalam tindakan yang dipilih oleh seseorang untuk melakukan sesuatu yang menyangkut peraturan-peraturan yang wajar mengenai pengambilan keputusan seseorang.
- c. Kemandirian nilai: yaitu kemandirian yang merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan-keputusan dan menetapkan pilihan yang berpegang pada prinsip individual.

4. Produksi

Didalam sebuah industri atau perusahaan tidak lepas dari kegiatan produksi. Produksi adalah suatu proses dimana suatu barang *input* diproses dan menghasilkan suatu barang lain yang disebut dengan *output*. Dalam proses produksi terdapat banyak aktivitas yang terjadi yang meliputi perubahan bentuk, tempat, dan hasil dari produksi.

Sugiarto, dkk, sebagaimana yang dikutip dari Wiwit Setiawati menyebutkan bahwa kegiatan produksi merupakan kegiatan yang merubah suatu *input* menjadi *output*. Dalam hal ini proses produksi

³⁰ Sri Astuti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian untuk Berwirausaha pada Siswa SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3 (3), 2013, hal. 338

dapat dinyatakan dalam fungsi produksi, dimana fungsi produksi merupakan suatu hubungan yang menjelaskan mengenai hasil dari produksi yang tergantung pada jumlah *input* yang digunakan.³¹

Keberadaan suatu industri pada suatu daerah atau wilayah dengan skala industri yang besar maupun kecil, dapat memberikan pengaruh atau dampak yang positif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dengan adanya suatu industri pada suatu daerah akan dibukanya sebuah peluang baru yaitu peluang ekonomi diantaranya peluang penyerapan tenaga kerja baru.³² Selain penyerapan tenaga kerja baru, dengan adanya sektor industri yang ada adanya tingkat upah yang diberikan kepada para pekerja atau bisa disebut dengan pendapatan. Dimana ketika jam kerja yang dilakukan semakin banyak, maka tingkat upah atau pendapatan juga akan naik.³³

C. Ekonomi Islam

Ekonomi islam secara mendasar berbeda dengan ekonomi yang biasa. Karena dalam ekonomi islam membahas masalah ekonomi manusia dengan cara yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia didunia dan akhirat (*al-falah*). Beberapa prinsip yang dipegang dalam ekonomi islam diantaranya Allah

³¹ Wiwit Setiawati, Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Industri Pengasapan Ikan di Kota Semarang, (Semarang: Tesis, 2006), hal. 11

³² Samsul, et. al., "Analisis Dampak Positif Industri Terhadap Lingkungan Masyarakat", *Jurnal Geomine*, 6 (2), 2018, hal. 55

³³ Yulia Putri dan Mike Triani, "Analisis Pasar Tenaga Kerja Sektor Industri Terhadap Tingkat Upah Di Indonesia", *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1 (2), 2017, hal. 488

menentukan benar dan salah, prinsip penggunaan, pertengahan, kebebasan ekonomi, prinsip keadilan.³⁴

Dalam kegiatan ekonomi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi sudah menjadi bahasan yang utama. Dalam kegiatan memproduksi suatu barang pasti membutuhkan sebuah tenaga kerja. Tenaga kerja didapatkan dari jasa manusia yang diberikan. Kemudian dengan adanya sebuah industri atau perusahaan yang dapat memperkerjakan karyawannya, dapat membantu proses kegiatan ekonomi pada sebuah wilayah dan dapat memberikan bantuan tambahan pendapatan bagi masyarakat atau pekerjanya.

Dalam hal ini sesuai dengan konteks pembahasan, dimana kegiatan tersebut merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pada pendapatan atau upah yang didapatkan. Seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami

³⁴ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2012), hal. 41

beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. An-Nahl ayat 97)³⁵

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa ketika manusia mengerjakan kebajikan Allah pasti akan memberikan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan. Hal ini sesuai dengan manfaat dengan adanya sebuah industri karena dapat memberikan bantuan kepada sesama. Dan hal tersebut merupakan anjuran dan ajaran dari agama islam.

Dengan adanya sebuah industri dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat. Karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, kemudian masyarakat akan mendapatkan tambahan penghasilan. Untuk melakukan pencapaian hal tersebut, seorang harus mau dan berusaha untuk merubah hidupnya agar menjadi lebih baik. Dalam agama islam kegiatan tolong menolong untuk membantu sesama atau untuk mensejahterakan manusia merupakan kegiatan yang dianjurkan karena dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Dalam beberapa riwayat Rasulullah SAW bersabda bahwa, Rasulullah SAW tidak suka kepada orang-orang yang hanya duduk di masjid, tanpa melakukan ikhtiar dan mencari penghasilan untuk kehidupannya. Bahkan di dalam islam dijelaskan bahwa ketika telah selesai mengerjakan sholat, bertebaranlah di muka bumi guna mencari nafkah untuk kelangsungan hidup. Sehingga akan menjadikan manusia yang memiliki kehidupan seimbang, yaitu

³⁵ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/sura/16/97>, diakses 12 Desember 2021

antara kehidupan di dunia atau di akhirat.³⁶ Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumuah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Artinya : “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (QS. Al-Jumu'ah : 10)³⁷

1. Cara melakukan peningkatan pendapatan karyawan dalam perspektif ekonomi islam

Dalam hal peningkatan pendapatan terdapat beberapa prinsip yang dilakukan oleh industri sesuai dengan syariat islam dimana cara-cara tersebut adalah sebuah cara yang dilakukan sesuai dengan ajaran agama islam yang dianjurkan oleh Allah SWT, diantaranya terdapat beberapa prinsip yang dilakukan:

a. Prinsip *Ukhuwah*

Menurut Hasan *ukhuwah* merupakan hubungan sesama muslim tanpa membedakan status, hubungan keluarga, masyarakat kecil atau besar, dan dalam hubungan ini memiliki

³⁶ *Ibid.*, hal. 346

³⁷ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/sura/62> , diakses 9 September 2021

unsur religius. Sehingga dalam hal ini *ukhuwah* merupakan perekat hubungan antar sesama manusia yang harus dijaga.³⁸

Ukhuwah dalam kata bahasa arab adalah persaudaraan. Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa setiap kaum muslim adalah saudara, meskipun diantara mereka tidak terlibat hubungan darah. Dalam hal ini rasa persaudaraan dan rasa empati harus tumbuh di antara masyarakat agar terjalin hubungan silaturahmi yang baik. Prinsip ini sesuai dengan firman Allah SWT:

أَمَّا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ □ - ١

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.” (QS Al-Hujurat [4]: 10)³⁹

Dari potongann ayat tersebut dijelaskan bahwa sesama manusia haruslah saling menyanyangi dan tolong menolong atau saling membantu satu sama lain, agar sama-sama dapat mewujudkan hasil dari adanya kesejahteraan dari karyawan dengan adanya industri dan sesuai dengan ajaran agama islam.

Ukhuwah sering diartikan sebagai sebuah bentuk atau hubungan persaudaraan antara seseorang dengan orang lainnya.

³⁸ Hasan T, *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tatanan Zaman*, (Jakarta: Lantabora Press, 2003), hal. 185

³⁹ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/sura/49>, diakses 20 September 2021

Ukhuwah bisa diartikan “persaudaraan”. Dalam Al-Qur’an menjelaskan tentang persaudaraan yang terdiri dari empat macam diantaranya:⁴⁰

- a. *Ukhuwah di al-ubudiyah* memiliki arti bahwa seluruh makhluk adalah bersaudara dan memiliki kesamaan. Hal ini sesuai dengan (Qs. Al-An’am (6) : 38) dimana dalam ciptaan dan ketundukan kepada Allah dan kesamaan dalam proses penyembahan namun berbeda pada caranya.
- b. *Ukhuwah fi al-insaniyah*, hal ini menjelaskan bahwa seluruh manusia adalah bersaudara karena mereka bersumber dari ayah dan ibu yang sama.
- c. *Ukhuwah fi al-wathaniyah wa al-nasab*, persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan seperti yang disyaratkan oleh ayat *wa ila ‘ad akhahum hud*, dan lain-lain.
- d. *Ukhuwah fi din al-islam*, persaudaraan antar sesama muslim. Seperti dalam surat al-Hujurat ayat 11. Dan sabda Rasulullah saw “Kalian adalah sahabat-sahabatku, saudara-saudara kita adalah yang datang sesudah [wafat]-ku”

⁴⁰ Alamsyah, “Pluralisme Agama Dalam Pandangan Al-Quran Dan Implementasi Pendidikan Islam”, *Jurnal Tarbawi*, 2 (1), TT, hal. 78.

b. Prinsip Ta'awun

Ta'awun adalah tolong menolong, Allah SWT mendorong kepada manusia untuk menumbuhkan sikap saling tolong menolong dengan sesama. Allah SWT berfirman:

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ - ٢

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Maidah [5]:2)⁴¹

Prinsip *ta'awun* merupakan salah satu prinsip yang utama dalam proses meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena pada proses *ta'awun* semua orang muslim diwajibkan untuk memiliki rasa tolong menolong terhadap sesama manusia guna mendapatkan kesejahteraan bersama.

Konsep *ta'awun* dalam islam diterjemahkan dalam enam macam yaitu:⁴²

- 1) Ta'awun dalam kebajikan dan ketakwaan, yang mencakup kebajikan universal dalam ketaatan hati yang membawa

⁴¹ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/sura/5>, diakses 20 September 2021

⁴² Galuh Widitya Qomaro dan Armyza Oktasari, “Manifestasi Konsep Ta'awun Dalam Zaakwaarneming Perspektif Hukum Perikatan”, *Et-Tijarie*, 5 (1), 2018, hal. 22

kepada hati manusia untuk selalu taat dan sadar akan keselamatan dan tanggung jawab yang ditanggung setiap orang muslim.

- 2) *Ta'awun* dalam bentuk *wala'* (loyalitas) kepada antar muslim. Setiap muslim harus menyadari akan pentingnya memiliki rasa loyalitas antar sesama. Karena loyalitas dalam muslim merupakan tuntutan yang harus dikerjakan dan merupakan konsekuensi mereka.
- 3) *Ta'awun* yang berorientasi pada penguatan bermasyarakat dan saling melindungi. Sebagaimana sabda Rasulullah, kaum muslim akan semakin kokoh atau kuat dengan tradisi *ta'awun* yang dilakukan guna mendapatkan rasa solidaritas dan kebersamaan.
- 4) *Ta'awun* dalam upaya *ittihad* (persatuan). *Ta'awun* dan persatuan memang suatu hubungan yang harus ditegakkan atas ketakwaan, jika hal tersebut tidak dilakukan maka akan timbul kelemahan yang terjadi pada tiap umat islam.
- 5) *Ta'awun* dalam bentuk *tawashi* (saling berwasiat) didalam kebenaran dan kesabaran. Dalam hal ini yang dimaksud saling berwasiat yaitu, saling berwasiat dalam hal amar ma'ruf nahi munkar.
- 6) Bentuk dari *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan yaitu, menghilangkan kesusahan kaum muslimin, menutup aib

mereka, mempermudah urusan, menolong orang dari perbuatan aniaya, mencerdaskan mereka, dan lain sebagainya.

Ta'awun merupakan perilaku positif yang harus ditanamkan dalam setiap individu untuk dapat hidup ditengah masyarakat. *Ta'awun* didalam islam merupakan suatu ibadah yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Cara melakukan *ta'awun* dalam bermu'amalah melakukan dengan rasa yang ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun kecuali karena Allah SWT. Dalam penerapannya prinsip *ta'awun* dimulai dari rasa ingin menolong seseorang untuk mau dan keluar dari masalah yang sedang dihadapinya.

c. Prinsip persamaan derajat dan keadilan

Persamaan derajat antar umat manusia adalah menegaskan bahwa setiap manusia memiliki derajat yang sama. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.

Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.” (QS. Al-Hujurat [49]:13)⁴³

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa derajat manusia sama saja dihadapan Allah SWT, yang membedakan hanya dalam hal iman dan takwa seseorang tersebut.⁴⁴

Dalam prinsip persamaan derajat, dijelaskan bahwa setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan derajatnya sama. Yaitu sama-sama sebagai hamba Allah. Dlam kapasitasnya sebagai hamba tida ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, dan siapa yang paling banyak melakukan ibadah maa itulah yang akan mendapatkan pahala tanpa harus melihat dan mempertimbangkan jenis kelaminnya.⁴⁵ Hal ini diterapkan dalam kegiatan muamalah, dimana tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan. Semua mendapatkan hak dan porsi yang sama sesuai dengan apa yang dilakukan atau apa yang dikerjakan.

Prinsip Keadilan, Keadilan berasal dari bahasa arab “*adl*” yang artinya bersikap dan berlaku dalam keseimbangan. Keseimbangan ini meliputi keseimbangan antara hak dan kewajiban dengan

⁴³ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/49/13>, diakses 20 September 2021

⁴⁴ Ulfi Putra Sany, “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur'an”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39 (1), 2019, hal. 34-36

⁴⁵ Sarifa Suhra, Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam, *Jurnal Al-Ulum (Jurnal Studi-Studi Islam)*, 13 (2), 2013, hal. 379

sesama makhluk. Keadan hakikatnya hanyalah milik Sang Maha Kuasa, karena sesungguhnya kita sebagai manusia tidak akan memiliki sikap keadilan yang sesungguhnya. Sikap keadilan adalah suatu sikap dimana memperlakukan seseorang sesuai dengan haknya.⁴⁶

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl [16]:90)⁴⁷

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah menyuruh manusia berlaku adil, tidak memihak, dan mengambil keputusan atas dasar keadilan terhadap sesama. Dan mendorong manusia untuk memenuhi janji, tugas dan amanat yang didapatnya untuk melindungi yang menderita, lemah, dan kekurangan, dan memiliki jiwa solidaritas yang tinggi dengan sesama manusia.

⁴⁶ Afifa Rangkuti, “Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (1), 2017, hal. 5

⁴⁷ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/sura/16/90> , diakses 11 November 2021

Menurut W.J.S yang dikutip dalam jurnal Pendidikan Islam keadilan memiliki arti tidak berat sebelah, sepatutnya, tidak sewenang-wenangnya. Jadi dalam hal ini pengertian adil merupakan tidak bertindak yang sewenang-wenangnya kepada yang lain. Dan menurut Frans Magnis Suseno yang dikutip dalam jurnal Pendidikan Islam menyatakan keadilan merupakan suatu keadaan dimana setiap orang diperlakukan secara sama dan adil.⁴⁸

Kata adl dalam bahasa arab dikenal dengan Al-adl yang artinya a-istiwa keadaan lurus), bermakna juga jujur, adil, seimbang, sama, dan sesuai. Menurut Quraish Shihab yang dikutip dalam jurnal Konsep Islam Tentang Keadilan Dalam Muamalah makna keadilan yang dikemukakan pakar agama yaitu:

- 1) Adil dalam arti yang “sama”. Kalau dikategorikan dalam Al-Qur’an adil yaitu sikap yang tidak memihak dan tidak membeda-bedakan.
- 2) Adil dalam arti seimbang. Seimbang berarti memberikan sesuatu kepada seseorang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan terdapat kesesuaian dengan orang yang lainnya.
- 3) Adil dalam arti perhatian dan pemberian hak-hak individu. Maksudnya memberikan hak sesuai dengan apa yang harus diterimanya.

⁴⁸ Afifa Rangkuti, *Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam*, hal. 4

- 4) Adil yang dinisbatkan kepada ilahi keadilan ilahi pada dasarnya merupakan rahmat dan kebaikan-Nya, keadilan-Nya mengandung konsekuensi bahwa rahmat Allah SWT tidak tertahan untuk diperoleh sejauh makhluk itu dapat meraihnya.⁴⁹

D. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang sejenis namun beda kasus, dan penelitian terdahulu ini akan peneliti gunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian.

Lisa Indrawati Jurnal Pemberdayaan Masyarakat yang berjudul “Pengelolaan Sentra Industri Kerajinan Blangkon dan Efeknya Bagi Masyarakat Kampung Bugisan”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya sentra industri blangkon yang didirikan oleh Almarhum Slamet Raharjo yang merintis kerajinan Blangkon mulai sekitar tahun 1974. Seiring berjalannya waktu industri ini mengalami kemajuan dan terkenal. Yang pada awalnya usaha ini hanya dibantu dengan keluarga dan kerabat dekat. Namun dengan adanya peningkatan pemesanan, sehingga dalam industri ini mengajak tetangga dan remaja yang tidak bekerja untuk membantu usaha yang dirintisnya. Semakin banyak dan melihat adanya peluang dengan usaha ini para warga membentuk Paguyuban Lestari Budaya yang digunakan sebagai sarana komunikasi antara pengrajin. Dengan ramainya pesanan blangkon pada daerah

⁴⁹ Harisah., et. all., “Konsep Islam Tentang Keadilan Dalam Muamalah”, Syar’ie, 3 (2), 2020, hal. 164-175

tersebut, maka akan berdampak pada kehidupan warga sekitar industri. Dengan adanya industri tersebut masyarakat merasa terbantu dan terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat diantaranya terciptanya lapangan pekerjaan, menyerap tenaga kerja baru, muncul pengrajin baru, dan meningkatkan penghasilan.⁵⁰

Skripsi Siska Ariyani Shofi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul “ Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Konveksi Jilbab di Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran idustri konveksi jilbab daalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan untuk mengetahui prinsip-prinsip ekonomi islam yang dilakukan oleh industri mereka. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya sebuah industri konveksi jilbab yang berada di desa Pendosawalan dapat memberikan manfaat yang positif bagi warga sekitar dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang baru dan memberikan tambahan pendapatan pada karyawan.⁵¹

Skripsi Ismail Humaidi yang berjudul “Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Sentra Industri Kecil: Studi terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung

⁵⁰ Lisa Indrawati, “Pengelolaan Sentra Industri Kerajinan Blangkon dan Efeknya Bagi Masyarakat Kampung Bugisan”, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 2 (2), 2018, hal. 343- 345

⁵¹ Siska Ariyani Shofi, Skripsi: “Peran Industri Kecil dalam Menngkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Konveksi Jilbab di Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan)”, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019). Hal 99.

Kabupaten Jember Jawa Timur”. Dalam hal ini membahas mengenai peran yang ada dalam insutri untuk meningkatkann perekonomian warga. Dalam penelitian ini menghasilkan beberapa manfaat yang ada diantaranya mengurangi tingkat pengangguran dengan terciptanya lapangan pekerjaan, dan mendapatkan tambahan pendapatan bagi warga sekitar dengan adanya industri kerajinan tangan ini.⁵²

Pada jurnal Administrasi Bisnis dengan judul “Upah dan Kepuasan Kerja (Studi Kasus Karyawan Swalayan Yayasan Indonesia Timur di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). Dalam jurnal ini membahas mengenai kepuasan kerja karyawan swalayan yayasan Indonesia Timur di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, kepuasan kerja tersebut dihubungkan dengan adanya promosi upah atau peningkatan gaji yang ada di swalayan tersebut. hasil dari observasi yang dilakukan dengan adanya swalayan tersebut dapat membantu perekonomian karyawan. Namun, dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya gaji atau upah yang diberikan masih kurang dari strandar upah minimum provinsi sehingga terdapat beberapa karyawan yang merasa tidak puas dengan upah yang diberikannya. Namun, terdapat beberapa karyawan yang menerima, berkomitmen, dan *continue* dengan pekerjaan tersebut

⁵² Ismail Humaidi, Skripsi: “Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Sentra Industri Kecil: Studi terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur”, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

dengan alasan rumahnya masih dekat dengan tempat kerjanya dan dari usianya sudah mencapai 40 tahun lebih.⁵³

Pada jurnal *Jurnal Ilmiah M-Progress* dengan judul “Pengaruh Gaji, Promosi Jabatan, Supervisi Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pt . Ovela Indonesia” dalam jurnal ini membahas mengenai pengaruh gaji, promosi jabatan, supervisi, terhadap kepuasan kerja di PT Ovela Indonesia, dimana hasil dalam penelitian tersebut menjelaskan terdapat adanya pengaruh yang positif signifikan antara gaji, promosi jabatan, supervisi terhadap kepuasan kerja. Ketiga poin tersebut sangat mempengaruhi dari hasil tingkat kepuasan kerja dari karyawan, adapu dari faktor lain tidak dibahas dalam penelitian ini seperti kedisiplinan, komitmen organisasi, dan lain sebagainya. Jadi dalam hal ini tingkat gaji, promosi jabatan dan supervisi sangat mempengaruhi tingkat kepuasan kerja karyawan.⁵⁴

Dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Kepuasan Pada Gaji Dan Loyalitas Karyawan Pada Kinerja Karyawan PT Remaja Service Di Kupang”, dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa dengan adanya suatu kerja dapat memberikan manfaat pada pendapatan yang diperoleh oleh karyawan. Kemudian kepuasan gaji memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan loyalitas karyawan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Karena dalam hal ini

⁵³ A. Nur Insan, “Upah dan Kepuasan Kerja (Studi Kasus Karyawan Swalayan Yayasan Indonesia Timur di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan)”, *Jurnal Administrasi Bisnis* , 10 (1), 2020, Hal. 8.

⁵⁴ Vera Sylvia Saragi Sitio, “Pengaruh Gaji, Promosi Jabatan, Supervisi Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pt . Ovela Indonesia”, *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 9 (2), 2019, hal. 139.

dijelaskan bahwa dalam kepuasan gaji yang diberikan suatu perusahaan pada karyawan akan memberikan pengaruh yang besar, dimana gaji merupakan balas jasa yang diterima oleh karyawan atas pekerjaan yang dilakukan. Dan semakin tinggi gaji yang diterima oleh karyawan maka kehidupan karyawan tersebut akan layak dan karyawan akan melakukan loyalitasnya sebagai karyawan untuk melakukan pekerjaannya lebih giat dan maksimal.⁵⁵

Sumartan., et. all., dalam jurnal Peranan Home Industry Kue Apem Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Dalam jurnal ini meneliti mengenai peran industri kue apem dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa dengan adanya industri ini memberikan dampak yang positif kepada masyarakat di Kelurahan Lawawoi bahwa dalam industri ini memberikan sumber pendapatan pada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan, mampu menyerap tenaga kerja baru, dan mampu meningkatkan sumber daya manusia melalui kegiatan produksi industri rumah tangga.⁵⁶

Skripsi Deka Rahmawati dengan judul Peran Sentra Industri Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung, dalam penelitian ini menghasilkan dengan adanya

⁵⁵ Andry Christofel Liem dan Eddy Madiono Sutanto, "Pengaruh Kepuasan Pada Gaji Dan Loyalitas Karyawan Pada Kinerja Karyawan PT Remaja Service Di Kupang", *Agora*, 7 (2), 2019.

⁵⁶ Sumartan., et. all., Peranan Home Industry Kue Apem Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang, *Jurnal Ecosystem*, 9 (3), 2019, hal. 289

sebuah industri pada Desa Ngranti dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ngranti Boyolangu dalam hal ini dapat meningkatkan pendapatan dari masyarakat karena bekerja pada industri ini pendapatannya bisa maksimal daripada bekerja sebagai buruh tani maupun kuli bangunan dan mampu memberi peluang tenaga kerja yang baru untuk mengurangi jumlah pengangguran karena pada pemilik industri ini memberikan peluang pekerjaan.⁵⁷

Skripsi Yepi Sartini dengan judul “Peranan *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di *Home Industry* Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah). Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam industri ini memberikan pelayanan ekonomi terhadap masyarakat. Pelayanan ekonomi tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan khususnya untuk keluarga dan karyawan.⁵⁸

Dalam jurnal Ilmu dan Riset Manajemen yang berjudul “Pengaruh Gaji Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Players Pool N Lounge”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara gaji dengan kinerja karyawan. Besarnya gaji itu mempengaruhi kinerja pada karyawan di Players Pool N Lounge,

⁵⁷ Deka Rahmawati, Skripsi: “Peran Sentra Industri Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung”, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2019), hal. 113.

⁵⁸ Yepi Sartini, Skripsi: “Peranan *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di *Home Industry* Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)”, (IAIN Bengkulu, 2017), hal. 90

dimana akan ada pengaruh terhadap kinerja karyawan dengan gaji yang diberikan.⁵⁹

⁵⁹ Thomas Imlawal, "Pengaruh Gaji Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Players Pool N Lounge", jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 5 (2), 2016, hal. 15